

BAB V

PENUTUP

A KESIMPULAN

Penelitian ini berangkat dari pemikiran Castells tentang tiga bentuk konstruksi identitas yaitu legitimasi identitas, resistensi identitas dan proyek identitas. Korelasi dengan Tari Kochi dalam konstruksi identitas budaya Sukabumi, penelitian ini menemukan bentuk legitimasi identitas pada Pemerintah Daerah Kota Sukabumi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu etnografi yang dielaborasi dengan analisis struktur tari. Hasil analisis struktur tari menunjukkan dua puluh lima Motif Gerak tari Kochi, sepuluh Motif Gerak mengandung arti atau gerak maknawi yang memiliki korelasi dengan PEMDA Sukabumi serta budaya masyarakat Kota Sukabumi pada umumnya. Motif-motif Gerak Tari Kochi tersebut yakni :*Nebang, Sembada Kreasi, Nangreu Handap, Capang Meulah, Tumpang Tali Kanan, Sembada Nyugu, Nganyam, Sembah Korang* menggambarkan para penggrajin *korang* yang saling gotong royong, toleransi, dan someah yang merupakan identitas budaya masyarakat Sukabumi.

B SARAN

1. Untuk kedepannya tari Kochi dapat menjadi bahan ajar di sekolah-sekolah yang ada di Kota Sukabumi, sehingga tari Kochi akan selalu

dilestarikan oleh masyarakat Kota Sukabumi dan dapat dikembangkan disuatu hari nanti.

2. Belum adanya festival atau perlombaan tari Kochi seharusnya menjadi bahan acuan untuk pemerintah agar kedepannya nanti dapat membuat sebuah festival mengenai tari Kochi dan menyelenggarakan lomba tari Kochi tersebut di Kota Sukabumi.